

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang selalu menarik perhatian di dunia karena hipertensi merupakan salah satu penyebab utama morbiditas di dunia. Diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan mencapai 1,5 miliar dari total penduduk dunia pada tahun 2025, dan jumlah kematian dapat meningkat menjadi 9 juta orang. Hipertensi sering disebut silent killer karena gejala hipertensi sulit dideteksi atau bahkan tidak menimbulkan gejala (Tiara Trias Tika, 2021).

Menurut survei kesehatan dasar (Riskedes 2018), prevalensi hipertensi adalah 34,1% orang. Angka ini merupakan peningkatan dibandingkan dengan catatan Riskedes sebelumnya sebesar 25% pada tahun 2013. Dari sekian banyak penderita hipertensi di Indonesia, diperkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi yang dapat terdiagnosis, dan sisanya tidak terdiagnosis.

Hipertensi adalah suatu kondisi di mana tekanan darah seseorang lebih besar dari 140 mmHg (sistolik) dan/atau lebih rendah dari 90 mmHg. Selain menjadi salah satu bentuk penyakit tidak menular, risiko hipertensi berperan penting dalam perkembangan kondisi kardiovaskular lainnya (Ansar dkk, 2019)

Trigliserida sebagian besar dibuat dari lemak alami yang ditemukan dalam makanan. Gliserol dan tiga molekul asam lemak bergabung untuk membuat trigliserida. Hati dan jaringan adiposa terutama menghasilkan trigliserida melalui jalur gliserol fosfat, dan plasma mengandung VLDL (Mehta dkk, 2017).

Usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, makanan berlemak, hipertensi, tidur, penyakit jantung koroner, dan gaya hidup merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi kadar trigliserida. Trigliserida merupakan penyimpanan lipid yang utama di dalam jaringan adipose, bentuk lipid ini akan terlepas setelah terjadi hidrolisis oleh enzim lipase yang sensitif hormon menjadi asam lemak bebas dan gliserol (Miller dkk, 2019).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak di jumpai di masyarakat. Banyak faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya hipertensi, kadar trigliserida yang tidak normal (hipertrigliserida) adalah salah satunya.

Trigliserida merupakan zat yang disimpan di dalam jaringan sebagai hasil dari konfersi sebagian besar jenis lemak di dalam tubuh dan juga salah satu jenis lemak yang dibawa dalam aliran darah (Risma dkk, 2020).

Trigliserida berperan penting dalam mekanisme patofisiologi peningkatan tekanan darah sehingga trigliserida merupakan faktor yang berpotensi untuk pengendalian hipertensi. Tingginya kadar trigliserida dapat memicu penebalan pembuluh darah. Lama kelamaan terbentuk plak yang menumpuk dan mengeras. Plak yang mengeras menyebabkan pembuluh darah semakin menyempit dan menghambat aliran darah sehingga tekanan darah menjadi lebih tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kalma dkk pada tahun 2021 didapatkan hasil dari 45 responden dimana sebanyak 13 (28,9%) merupakan responden laki-laki dan 32 (71,1%) perempuan. Dan dari hasil pemeriksaan Trigliserida didapatkan nilai terendah adalah 96 mg/dl dan nilai tertinggi adalah 531 mg/dl dengan nilai rata-rata 208,1 mg/dl. Dari 45 responden diperoleh hasil sebanyak 27 (60%) responden dengan kadar Trigliserida <200 mg/dl, dan 18 (40%) responden dengan kadar Trigliserida 200 mg/dl. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi antara kadar Trigliserida dengan Hipertensi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risma dkk pada tahun 2020 menunjukkan adanya hubungan kadar Trigliserida dengan Hipertensi dimana dari 3 pasien hipertensi yang diperiksa diperoleh hasil 100% kadar Trigliserida tidak normal (Abnormal). Pasien A mendapatkan hasil 322 mg/dl, Pasien B mendapatkan hasil 259 mg/dl, dan Pasien C mendapatkan hasil 249 mg/dl. Ketiga hasil dinyatakan Abnormal karena nilai normal kadar Trigliserida ialah <200 mg/dl.

Puskesmas Pagar Merbau yang berada di kabupaten Deli Serdang merupakan Salah satu unit kesehatan di Indonesia yang menangani pasien Hipertensi, terbukti dengan jumlah pasien kunjungan ke puskesmas di tahun 2022 sebanyak 12.747 pasien dengan keluhan hipertensi sebanyak 2.241 pasien. 1.846 pasien dinyatakan Tekanan darah Tinggi dengan 642 pasien laki-laki dan 1.204 pasien perempuan. Sedangkan 395 pasien dinyatakan tekanan darah rendah

dengan 119 pasien laki-laki dan 276 pasien perempuan (Format pencatatan dan pelaporan kesehatan di Puskesmas Pagar merbau, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Trigliserida pada pada pasien Hipertensi di Puskesmas Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Trigliserida dan Tekanan Darah pada penderita Hipertensi di Puskesmas Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran kadar Trigliserida dan Tekanan darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk menentukan Nilai Trigliserida dan Tekanan Darah pada penderita Hipertensi yang berkunjung di Puskesmas Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang gambaran Trigliserida pada pasien penderita Hipertensi.

1.4.2 Bagi Pasien

Untuk memberikan informasi mengenai gambaran kadar Trigliserida pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pagar Merbau, Kab. Deli Serdang.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.